

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap rasio leverage, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2019, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Leverage tidak berpengaruh terhadap indeks kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan dan demikian  $H_a$  dan  $H_o$  yang menyatakan bahwa rasio leverage hasilnya ditolak. Maka kinerja rasio leverage tidak berperan penting dalam pengungkapan laporan tahunan perusahaan.
2. Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap indeks kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan dan demikian  $H_a$  dan  $H_o$  yang menyatakan bahwa rasio leverage hasilnya ditolak. Maka kinerja rasio likuiditas tidak berperan penting dalam pengungkapan laporan tahunan perusahaan.
3. Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap indeks kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan, yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas hasilnya diterima. Maka kinerja rasio profitabilitas berpengaruh dalam pengungkapan laporan tahunan perusahaan.
4. Secara simultan atau bersama – sama bahwa hipotesis diterima dengan rasio leverage, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap

5. kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri di BEI. Maka karakteristik keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan tahunan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan semua jenis perusahaan yang berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili semua karakteristik dalam populasi dan dapat mencerminkan realita data sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lainnya karena sangat memungkinkan ada variabel lain yang mendukung dan berpengaruh terhadap indeks kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan lebih panjang lagi atau menambah beberapa periode sehingga hasil penelitian dapat memperoleh penambahan sampel untuk diperbandingkan dengan valid sesuai dengan hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk variabel karakteristik keuangannya kurang sesuai karena variabelnya tidak dibahas secara keseluruhan.
5. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE-02/PM/2002 Tanggal 27 Desember 2002

sebagai referensi untuk kelengkapan pengungkapan laporan tahunan, karena berdasarkan surat edaran tersebut berdasarkan banyaknya jenis akun – akun yang diwakili perusahaan.

